



APSI

PERAN STRATEGIS APSI

**DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DAN TRANSFORMASI PERAN PENGAWAS SEKOLAH
2019**



KETUA UMUM APSI PUSAT

AGUS SUKOCO

HP.081386862908

agusukoco@gmail.com

WA 0818874316

HIDUP LAKSANA PERJALANAN MENCARI BEKAL TERBAIK UNTUK PULANG

“SIAPA YANG MENEMPUH JALAN UNTUK MENCARI ILMU,
MAKA ALLAH AKAN MUDAHKAN BAGINYA JALAN MENUJU
SURGA.” (HR. MUSLIM, NO. 2699)



PP NOMOR 11 TAHUN 2017 TENTANG MANAJEMEN PNS

Paragraf 15

Organisasi Profesi

Pasal 101

- (1) Setiap JF yang telah ditetapkan wajib memiliki 1 (satu) organisasi profesi JF dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penetapan JF.
- (2) Setiap pejabat fungsional wajib menjadi anggota organisasi profesi JF.
- (3) Pembentukan organisasi profesi JF sebagaimana dimaksud pada ayat (1) difasilitasi instansi pembina.
- (4) Organisasi profesi JF sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib menyusun kode etik dan kode perilaku profesi.

- (5) Organisasi profesi JF mempunyai tugas:
 - a. menyusun kode etik dan kode perilaku profesi;
 - b. memberikan advokasi; dan
 - c. memeriksa dan memberikan rekomendasi atas pelanggaran kode etik dan kode perilaku profesi.
- (6) Kode etik dan kode perilaku profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5) huruf a ditetapkan oleh organisasi profesi JF setelah mendapat persetujuan dari pimpinan instansi pembina.
- (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai syarat dan tata cara pembentukan organisasi profesi JF dan hubungan kerja instansi pembina dengan organisasi profesi JF diatur dengan Peraturan Menteri.

ORGANISASI PENGAWAS SEKOLAH



APSI

www.apsipusat.org

www.apsiabad21.com



ASOSIASI PENGAWAS SEKOLAH INDONESIA

Profile APSI Info Kegiatan Gallery Info Anggota Berita Download Forum

Monday 8 February 2016 10:13:12 AM

GALLERY KEGIATAN



Kegiatan Diklat

KALENDER KEGIATAN



RAPIMNAS APSI DIHADIRI PENGURUS APSI PROVINSI SEBANYAK 29 PROVINSI

PENGUMUMAN APSI PUSAT

Berkaitan dengan Rapimnas APSI Pusat tanggal 29 s.d 31 Januari 2016 , dimohon kepada

LINK TERKAIT

[LIPUTAN TVRI RAPIMNAS APSI 29 S.D 31 JANUARI 2016 DI LPMP DKI JAKARTA](#)

[SIARAN TV RAPIMNAS APSI 29 S.D 31 JANUARI 2016 DI LPMP DKI JAKARTA](#)

[Perpustakaan Kemdikbud](#)

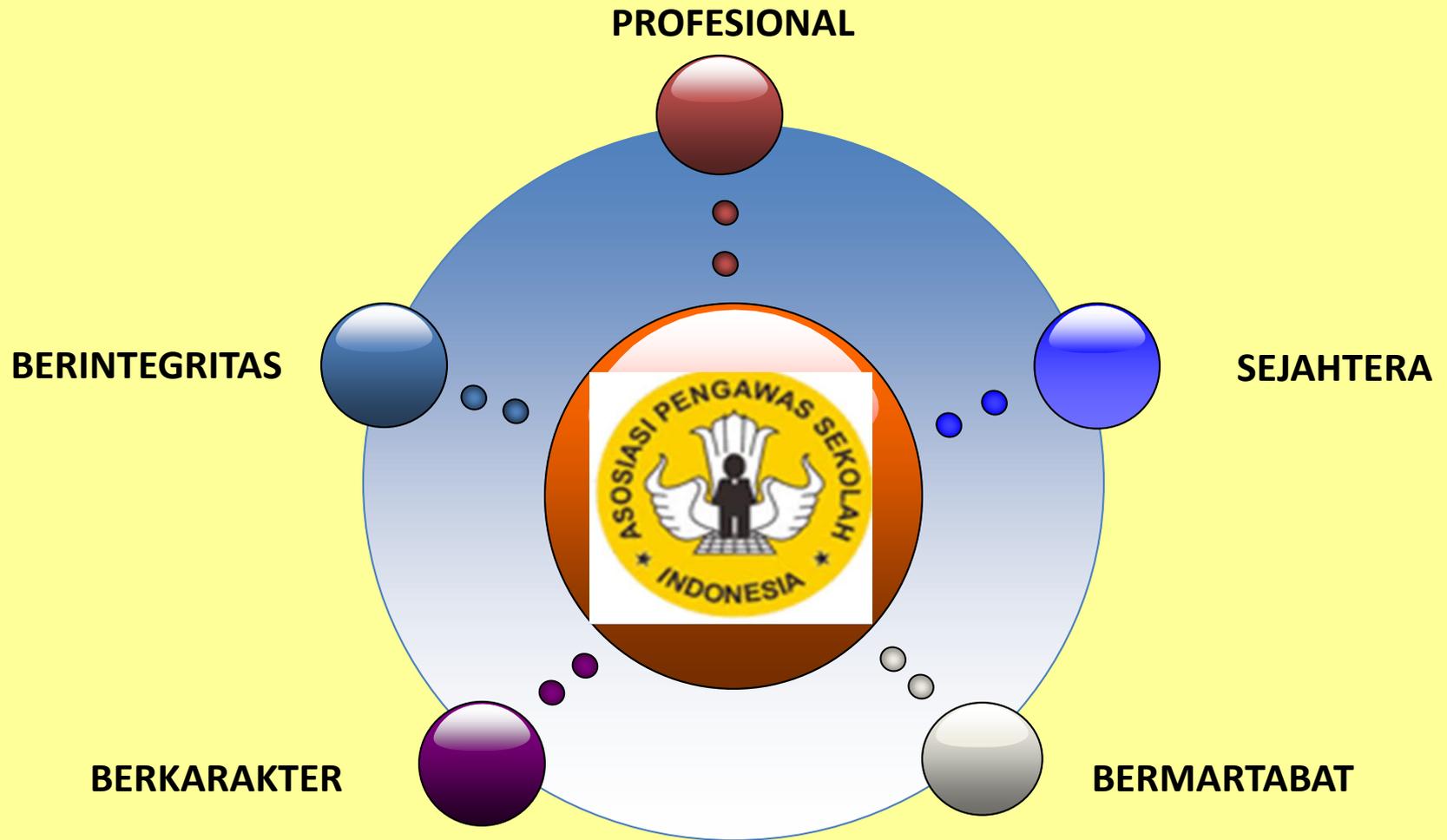
www.educatornetwork.com

www.aipi.or.id

[Wapik web](#)

[Kemdikbud](#)

VISI APSI





VISI MISI APSI



VISI:

MEMBANGUN PENGAWAS SEKOLAH
PROFESIONAL, BERINTEGRITAS, BERKARAKTER,
BERMARTABAT DAN SEJAHTERA.

MISI :

- a. MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA
PENGAWAS SEKOLAH/MADRASAH
PROFESIONAL.
- b. MEMBANGUN INTEGRITAS PENGAWAS
SEKOLAH/MADRASAH.
- c. MEMBANGUN KARAKTER PENGAWAS
SEKOLAH/MADRASAH.
- d. MEMBANGUN MARTABAT PENGAWAS
SEKOLAH/ MADRASAH
- e. MEMPERJUANGKAN KESEJAHTERAAN PENGAWAS
SEKOLAH/ MADRASAH



SEJARAH APSI MUNAS I APSI TAHUN 2002 DI BALI



LAHIR WADAH PERJUANGAN PENGAWAS SEKOLAH

MUNAS II APSI TAHUN 2007 DI WISMA KINASIH DIBUKA OLEH MENTERI PENDIDIKAN



KUNJUNGAN KE KOMISI X DPR RI TH.2007
MEMPERJUANGKAN SERTIFIKASI UNTUK PENGAWAS



**PP 74
TH.2008
PASAL
15
AYAT 4**

MUNAS III APSI TH.2013 HOTEL JAYA KARTA

PERJUANGAN BATAS USIA PENSIUN PENGAWAS PP 19 TAHUN 2013 PENGAWAS PENSIUN 60





MUNAS IV 12 S.D 14 OKTOBER 2017
PERPANJANGAN PEMBEBASAN SEMENTARA OKT 2019
PERMENPAN 14/2016
SE KEMDIKBUD BKN NOMOR 1/2016
NOMOR 1/SE/XII/2016



**RAKERNAS TAHUN 2018
TIDAK ADA PEMBEBASAN SEMENTARA
USIA PENSIUN PENGAWAS UTAMA 65
PP 11 TAHUN 2017 MANAJEMEN PNS**



**AUDENSI DENGAN MENPAN 12 MARET 2019
TENTANG TUNJANGAN PROFESI PENGAWAS SEKOLAH
DAN
PEMBEBASAN SEMENTARA
BAGI PENGAWAS SEKOLAH YANG 5 TAHUN
TIDAK BISA MENGUMPULKAN ANGKA KREDIT
SETINGKAT LEBIH TINGGI**

HASILNYA



SALINAN

15 APRIL 2019

**PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA**

**KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 11 TAHUN 2019
TENTANG
PROGRAM PENYUSUNAN PERATURAN PEMERINTAH
TAHUN 2019**

7.	RPP tentang Perubahan Kedua atas PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru	Pasal 10 ayat (2), Pasal 11 ayat (4), Pasal 13 ayat (2), Pasal 14 ayat (2), Pasal 16 ayat (4), Pasal 18 ayat (4), Pasal 19 ayat (3), Pasal 21 ayat (2), Pasal 22 ayat (2), Pasal 25 ayat (2), Pasal 26 ayat (2), Pasal 28 ayat (5), Pasal 29 ayat (5), Pasal 35 ayat (3), Pasal 37 ayat (5), dan Pasal 40 ayat (3) UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen	<ol style="list-style-type: none">1. Tunjangan profesi diberikan kepada guru dan guru yang mendapat tugas tambahan2. Guru yang diangkat sebagai kepala satuan pendidikan akan mendapatkan tunjangan kepala satuan pendidikan3. Kepala satuan pendidikan yang diangkat sebagai pengawas sekolah akan mendapatkan tunjangan pengawas sekolah4. Pemberian maslahat tambahan bagi guru	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
----	--	---	---	---------------------------------------

HASILNYA

PERMENEGPAN NOMOR 13 TAHUN 2019 PASAL 80

- 1) Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, ketentuan pembebasan sementara karena tidak memenuhi angka kredit dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- 2) Pejabat Fungsional yang dibebaskan sementara karena tidak memenuhi angka kredit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan belum ditetapkan keputusan pemberhentian dari JF, diangkat kembali dalam JFnnya sesuai dengan jenjang jabatannya.
- 3) Penilaian kinerja Pejabat Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

PROGRAM KERJA APSI SELAMA 5 TAHUN



Pengawas sekolah
90 % kompeten
Profesional & expert

Pengawas sekolah
100 % kompeten
Profesional % expert

MEMANFAATKAN
DIGITALISASI
APLIKASI

2020

2021

2022

Penerapan
PROGRAM 2018 DAN
PERPRES TUNPROF

SEJAHTERA

- Sosialisasi
di seluruh Provinsi
- POLA KARIER

SEJAHTERA

- DIGITALISASI PENGAWASAN
- PENGAWASAN BERBASIS WEB
- PENGEMBANGAN APLIKASI

SEJAHTERA

SOSIALISASI
PROGRAM
APLIKASI

2019

SEJAHTERA

- Perpres Tunprof
- Sekretariat APSI

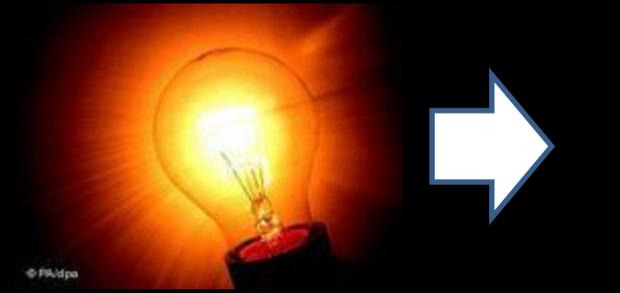
PERJUANGAN TUNPROF

SEJAHTERA

2018

- Audensi
- 34 Provinsi
- Pelantikan
- Penguatan
- secretariat tetap

PENINGKATAN KINERJA PENGAWAS SEKOLAH ABAD 21 SEBAGAI TRAINER, COACH DAN MENTOR MENGUNAKAN e-PENGAWAS 4.1 DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH BINAAN



SIMULASI



INSPIRASI PERAN
STRATEGIS PENGAWAS
SEKOLAH DALAM
MEMBANTU
MEMECAHKAN
MASALAH, MEMENUHI
KEBUTUHAN DAN
MENGEMBANGKAN
SEKOLAH

MENYAMAKAN
PERSEPSI TENTANG
PENINGKATAN
KINERJA PENGAWAS
SEKOLAH ABAD 21
MELALUI e-PENGAWAS,
TRAINER, COACH, DAN
MENTOR

**PENINGKATAN KINERJA PENGAWAS SEKOLAH ABAD 21 SEBAGAI
TRAINER, COACH DAN MENTOR
MENGUNAKAN e-PENGAWAS 4.1
DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH BINAAN**

**MENGAPA PENTING MEMBEKALI PENGAWAS
SEKOLAH e-PENGAWAS, TRAINING, COACHING
DAN MENTORING?**

- 1. UJIAN SISWA BERBASIS UNBK**
- 2. TANTANGAN GURU ABAD 21 HOTS DAN
DIGITALISASI**
- 3. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TATA KELOLA
SEKOLAH BERBASIS ON LINE**

4. MEMBEKALI GURU DAN KEPALA SEKOLAH SESUAI KEBUTUHAN SISWA DI ABAD 21

1

Kualitas Karakter

Bagaimana siswa beradaptasi pada lingkungan yang dinamis.

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Integritas
- Gotong royong
- Toleransi
- Tanggungjawab
- Kreatif
- Peduli lingkungan

2

Literasi Dasar

Bagaimana siswa menerapkan keterampilan dasar sehari-hari.

- Literasi baca tulis
- Literasi berhitung
- Literasi sains
- Literasi teknologi informasi dan komunikasi
- Literasi finansial
- Literasi budaya dan kewarganegaraan

3

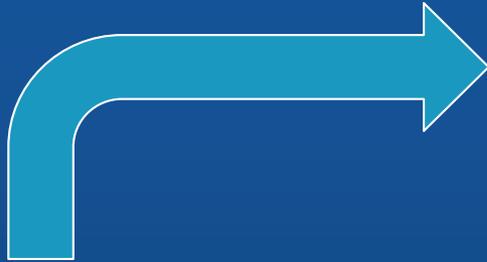
Kompetensi

Bagaimana siswa memecahkan masalah kompleks

- Berpikir kritis
- Kreativitas
- Komunikasi
- Kolaborasi

PERAN STRATEGIS PENGAWAS SEKOLAH

PERAN STRATEGIS PENGAWAS SEKOLAH DALAM MENDAMPINGI SEKOLAH MELALUI TRAINING DAN COACHING, MENTORING



KONDISI SEKOLAH SAAT INI

- 1. MASALAH**
- 2. KEBUTUHAN**
- 3. PENGEMBANGAN**



PERLU PEMBINAAN DAN PEMBIMBINGAN

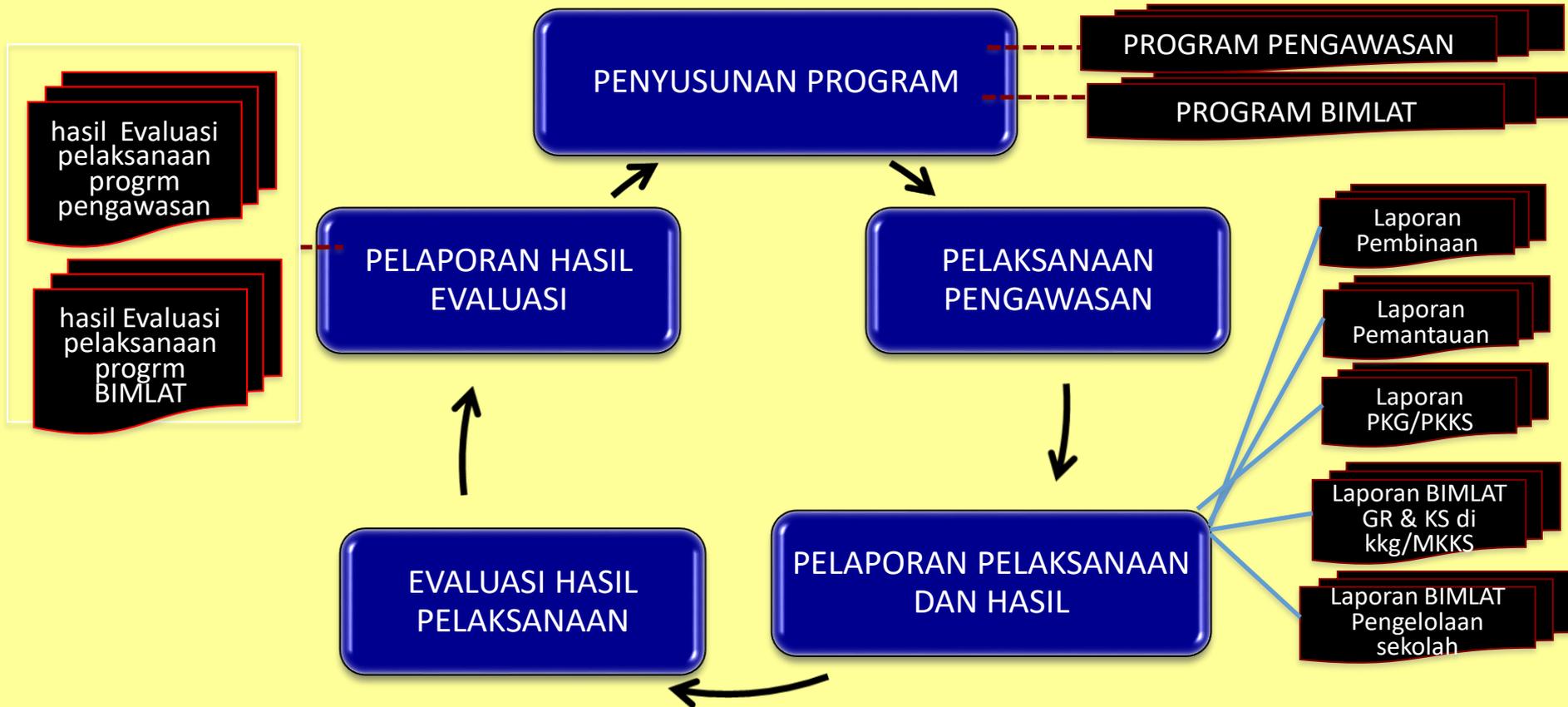


PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

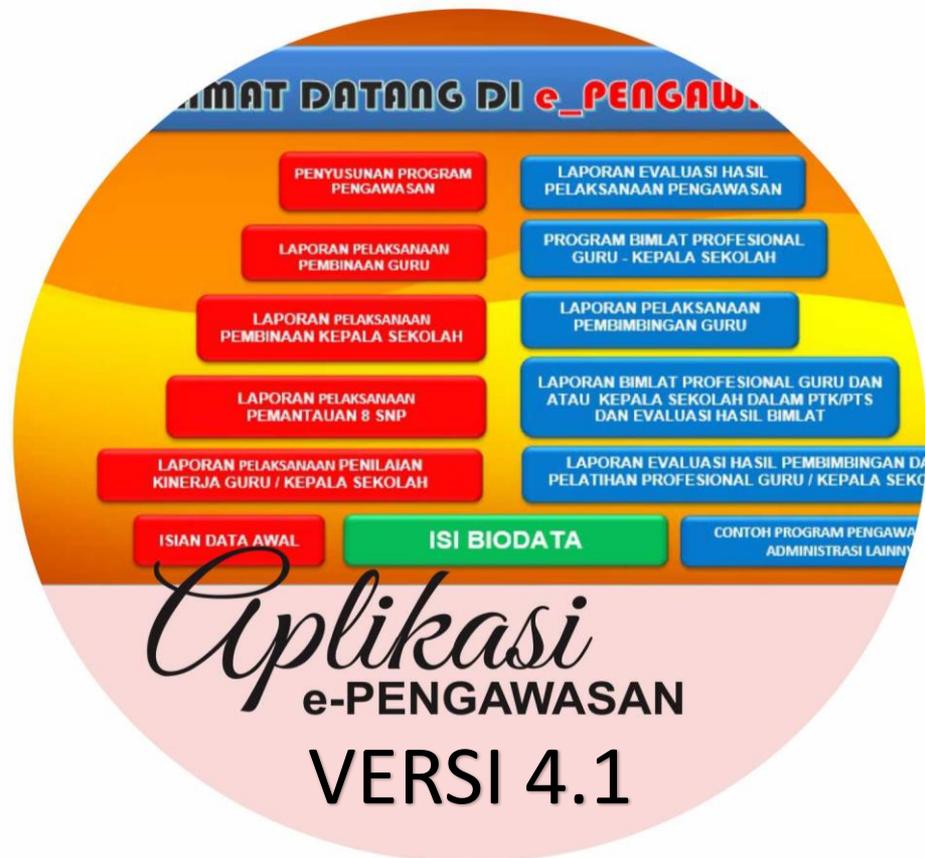


1. PEMBINAAN DAN PEMBIMBINGAN MELALUI PELAKSANAAN TUGAS POKOK

MENGUASAI MATERI DAN PENDEKATAN PENGAWASAN



MATERI PENGAWASAN DIGITAL DAN APLIKASI APLIKASI e- PENGAWASAN



PENGAWASAN MANAJERIAL & AKADEMIK

PEMANTAUAN

kegiatan untuk mengetahui keterlaksanaan SNP dalam penyelenggaraan pendidikan dan menemukan hambatan-hambatan

PEMBINAAN

Kegiatan pengawasan dalam peningkatan kompetensi KEPALA SEKOLAH & GURU pada satuan pendidikan binaan sesuai dengan kebutuhan satdik yang bersangkutan

BIMLAT

Kegiatan bimlat KS dan GURU dalam pengelolaan sekolah

PENILAIAN

penilaian kinerja Guru & kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan pada satuan pendidikan (dilatihkan dalam matasajian Evaluasi Pendidikan)

Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia



TRAINING, COACHING DAN MENTORING

TRAINING KATA KUNCINYA TRANSFER KETRAMPILAN

COACHING KATA KUNCINYA MEMBIMBING MENCAPAI TUJUAN

MENTORING KATA KUNCINYA TRANSFER PENGALAMAN



KINERJA PENGAWAS SEKOLAH PROFESIONAL

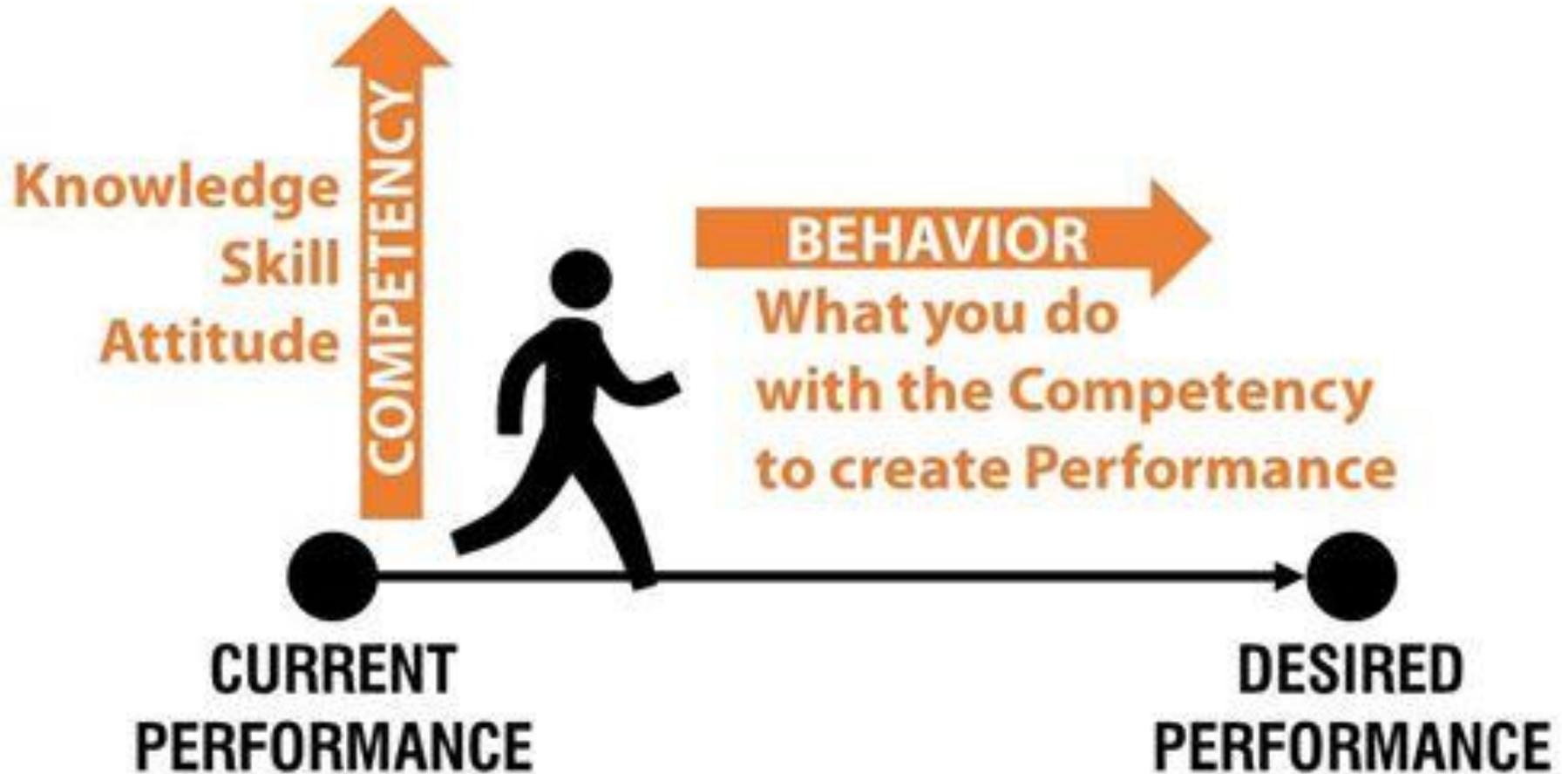
1. MENGUASAI SUBSTANSI PENGAWASAN

2. MENGUASAI CARA PENYAMPAIAN KRITIS, KOMUNIKASI, KOLABORASI, KREATIF



Training

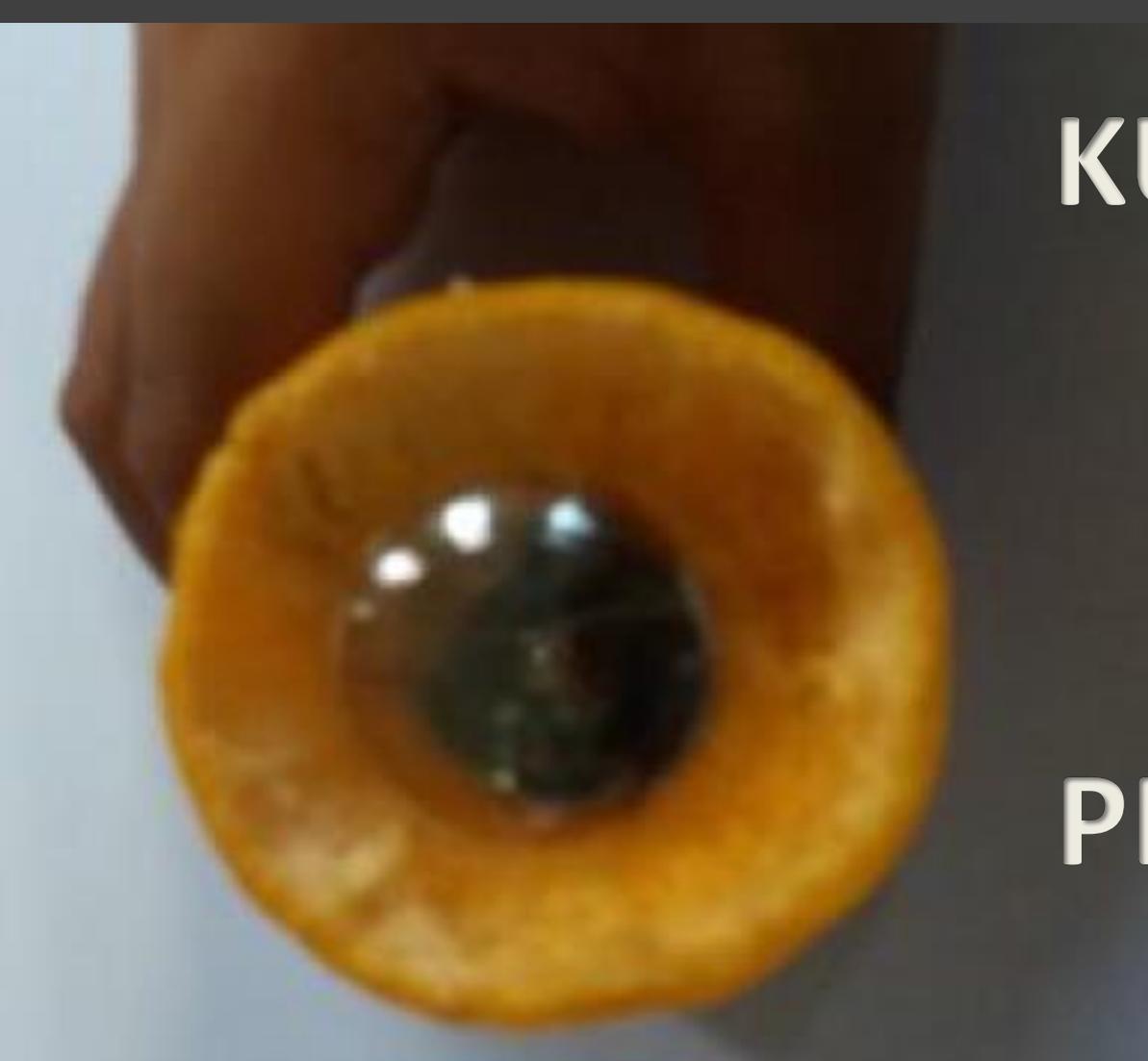
Coaching



Kreatif | Inovatif

CREATIVITY IS
THINKING NEW,
INNOVATION IS
DOING NEW



A close-up photograph of a hand holding a slice of orange. The orange slice is bright orange and has a dark, circular object, possibly a piece of wood or a small container, placed in the center of it. The background is a solid dark grey color.

**KULIT JERUK
SEBAGAI
AROMA
TERAPI
PENANGKAL
NYAMUK**

KREATIF INOVATIF



**KUNYIT UNTUK MENDETEKSI
AIR YANG TERKONTAMINASI**

LITERASI

1. KEMAMPUAN MEMAKNAI
SECARA POSITIF SETIAP INFORMASI

2. KEMAMPUAN MENGAKSES
ILMU PENGETAHUAN & TEKNOLOGI

3. KEMAMPUAN MENINGKATKAN
KUALITAS HIDUP



PRINSIP SUPERVISI

BERKESINAMBUNGAN

TIDAK OTORITER

KOMPREHENSIF

DEMOKRATIS

KONSTRUKTIF

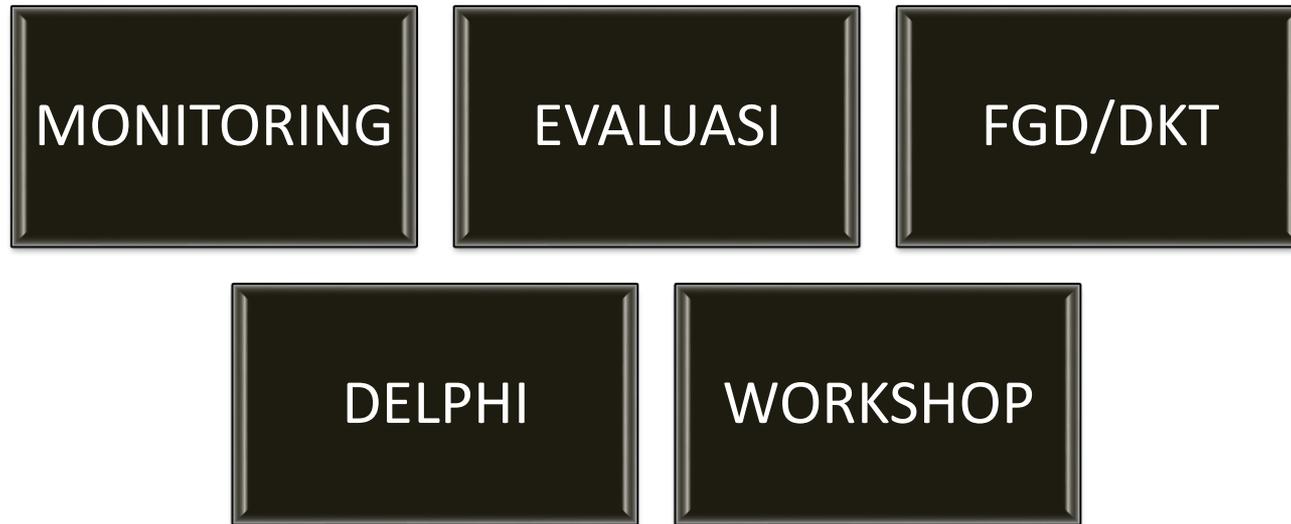
INTEGRAL

Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

PILIHAN METODE



Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

PENGEMBANGAN PENGAWASAN

www.apsiabad21.com

THE FOURTH INDUSTRIAL REVOLUTION



INDUSTRY 1.0

Mechanization, steam power, weaving loom



INDUSTRY 2.0

Mass production, assembly line, electrical energy



INDUSTRY 3.0

Automation, computers and electronics



INDUSTRY 4.0

Cyber Physical Systems, internet of things, networks



TERIMA KASIH

**“HASIL YANG LUAR BIASA
HANYA BISA DIDAPATKAN
DENGAN CARA YANG
TIDAK BIASA”**